

3.500 TON SAMPAH BERHASIL TERKONSOLIDASI

Bantu Gerobak, Hasto Apresiasi Kemandirian Masyarakat

YOGYA (KR) - Walikota Yogya Hasto Wardoyo menyerahkan bantuan satu unit armada gerobak untuk dimanfaatkan warga RW 08 dan 09 Ketanggungan Wirobrajan. Upaya tersebut sebagai bentuk apresiasi atas kemandirian masyarakat dalam pengelolaan sampah yang menjadi tanggung jawab bersama.

Selama ini wilayah Ketanggungan belum memiliki transporter maupun armada pengangkut sampah. Kondisi itu juga sempat diutarakan oleh warga setempat ketika audiensi kepada Walikota dalam open house. "Masjid ini sebenarnya mampu mengelola sampah melalui sedekah sampah. Hasilnya digunakan untuk Jumat berkah dengan makan soto bersama. Dengan gerobak ini semoga warga bisa terus guyub rukun membangun wilayah yang bersih. Apalagi kebersihan merupakan bagian dari iman," ungkap Hasto di sela safari subuh sekaligus penyerahan bantuan gerobak di Masjid Al Barokah Warrohmah Ketanggungan Wirobrajan, Selasa (15/4).

Safari subuh sebelumnya menjadi salah satu program rutin selama Ramadan lalu. Kegiatan itu akan tetap digulirkan meski secara insidental lantaran sangat efektif dalam menjangkau komunikasi bersama masyarakat. Sehingga kesempatan kemarin juga dimanfaatkan oleh Hasto untuk mensosialisasikan program unggulan selama 100 hari kepemimpinannya. Selain percepatan penuntasan sampah, mantan Bupati Kulonprogo itu juga memaparkan program Jamkesda, promo sambungan baru PDAM, layanan perizinan hingga pemeriksaan kesehatan gratis bagi lansia.

Terkait kebutuhan gerobak untuk pengangkutan sampah dari wilayah menu-

ju depo, menurut Hasto kini tinggal 38 unit yang mende-sak untuk dicukupi. Hasto bersama Wawan pun akan berupaya maksimal, salah satunya melalui program CSR agar setiap wilayah memiliki armada gerobak yang representatif. "Kalau yang 38 unit ini akan kita carikan segera. Namun yang jelas besok pada Juli sudah bisa kami bagikan sekitar 600 gerobak baru untuk masing-masing RW di Kota Yogya. Itu bisa untuk back up atau cadangan bagi wilayah yang sebelumnya sudah memiliki gerobak," imbuhnya.

Sebanyak 600 gerobak yang akan dibagikan Juli mendatang merupakan hasil dari realokasi anggaran untuk pengadaan mobil dinas kepala daerah. Sejak di-

lantik sebagai Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogya, Hasto-Wawan, sudah berkomitmen untuk tidak menerima fasilitas kendaraan dinas baru serta mengalihkan untuk penun-tasan sampah salah satunya pengadaan gerobak.

Hasto mengungkapkan, sejak awal pihaknya melaku-kan pembersihan depo dan TPS, total ada sekitar 3.500 ton sampah yang ber-hasil terkonsolidasi. Hasilnya, seluruh depo dan TPS di Kota Yogya sudah tidak ada lagi tumpukan sampah. Oleh karena itu secepatnya pekan ini atau mulai hari ini, Kota Yogya sudah mam-pu mengelola sampah harian yang diproduksi masya-rakat secara riil time. "Semua sudah ditangani oleh penggerak yang akan mengambil sampah dari ru-mah-rumah untuk dise-torkan ke depo. Bagi wilayah yang belum terfasilitasi penggerak, silakan dikoo-rdinasi dengan aparat



KR-Ardhi Wahdan

Hasto Wardoyo secara simbolis menyerahkan bantuan gerobak sekaligus safari subuh di Masjid Al Barokah Warrohmah Ketanggungan.

wilayah baik lurah maupun mantri pamong praja," ka-tanya.

Sementara Takmir Masjid Al Barokah Warrohmah yang juga Ketua RT 44 RW 09 Ketanggungan Supriya-di, mengaku meski belum memiliki transporter namun pengelolaan sampah di wilayahnya mampu terkon-

disi. Pihaknya akan meman-faatkan gerobak bantuan dari wali kota tersebut un-tuk pengangkutan secara kolektif. Apalagi pihaknya sudah mendapatkan solusi melalui surat rekomendasi untuk menaruh sampah ke Depo Tamansari secara kolektif.

"Kami berterima kasih

karena apa yang menjadi keresahan warga bisa diako-modir. Tidak ada pengger-obak namun kami diberikan solusi. Yang penting warga tidak ada yang membakar sampah maupun mem-buang secara liar. Semua terfasilitasi untuk didis-tribusikan ke depo secara kolektif," jelasnya. **(Dhi)-f**

REVIEW KEBIJAKAN LEMBAGA OMBUDSMAN DIY

Rektor UJB Paparkan Strategi Pengembangan Trans Jogja

YOGYA (KR) - Trans Jogja telah menjadi tulang punggung pergerakan masyarakat Darah Istimewa Yogyakarta, terutama di wilayah perkotaan. Namun berbagai tantangan seperti keterbatasan armada, rute yang belum optimal serta koordinasi antar pemerintah kabupaten/kota dalam penyelenggaraan angkutan publik masih menjadi persoalan.

Rektor Universitas Jana-badra Yogyakarta, Dr Risdiyanto memaparkan sejumlah strategi untuk pengembangan Trans Jogja sebagai angkutan umum publik. Menurutnya, subsidi untuk Trans Jogja perlu dilanjutkan, agar kualitas pelayanan dan kenyamanan bisa meningkat serta tarif Bus Trans Jogja tetap terjangkau oleh masyarakat.

"Subsidi tersebut sebisa mungkin tidak hanya dari Pemerintah Provinsi tapi juga dari Pemerintah Kabupaten/Kota di DIY," kata Risdiyanto dalam acara Review Kebijakan Lembaga Ombudsman DIY tentang 'Transportasi Publik dan Layanan Trans Jogja, Komitmen Pemerintah Kabupaten/Kota di DIY dalam Penyelenggaraan Angkutan Publik' di Kantor Lembaga Ombudsman DIY, Jalan Tentara Zeni, Pingit Kidul Yogyakarta, Selasa (15/4).

Review Kebijakan Lembaga Ombudsman DIY kali ini menghadirkan narasumber lain yakni Wulan Sapto Nugroho SSIT MT (Kepala Bidang Angkutan Dinas Perhubungan DIY) dan Yusticia Eka Noor Ida ST MSc (Wakil Ketua Lembaga Ombudsman DIY Bi-



KR-Devid Permama

Rektor UJB Dr Risdiyanto (dua dari kanan) saat menyampaikan paparan.

dang Pengembangan dan Kelembagaan). Adapun peserta kegiatan antara lain, perwakilan OPD terkait di lingkungan Pemerintah Daerah, Kabupaten/Kota se DIY, Forum Transportasi for Jogja, Masyarakat Transportasi Indonesia dan Pusat Studi Transportasi dan Logistik (Pustral) UGM.

Menurut Risdiyanto, strategi lain agar Bus Trans Jogja semakin diminati masyarakat yaitu keberadaan halte yang dekat dengan warga, sehingga jarak tempuh (jalan kaki) menuju halte tidak jauh. Kemudian diperlukan juga optimalisasi trayek/rute Trans Jogja agar rutenya tidak muter-muter serta pemendekan waktu tunggu. "Rute sebaiknya tidak lebih panjang 20% dari jarak tempuh jika menggunakan kendaraan pribadi," ujarnya.

Lebih lanjut dijelaskan Risdiyanto, strategi tak kalah penting yaitu menekan pertumbuhan kendaraan pribadi khususnya sepeda motor, secara bertahap. "Kita susah payah memperbaiki angkutan umum, tapi kalau penambahan kendaraan pribadi sangat pesat dan semakin banyak, ya berat. Maka perlu upaya menekan secara

bertahap," ujarnya.

Yusticia Eka Noor Ida mengatakan Lembaga Ombudsman DIY sebagai lembaga pengawas pelayanan publik memiliki peran strategis untuk melakukan review kebijakan. Adapun tujuan review kebijakan kali ini mengevaluasi kebijakan dan implementasi layanan transportasi publik di DIY, khususnya Trans Jogja. Menganalisis komitmen pemerintah kabupaten/kota dalam penyelenggaraan angkutan publik. Memberikan rekomendasi perbaikan kebijakan dan tata kelola transportasi publik kepada pemangku kebijakan terkait.

Sementara itu, Wulan Sapto Nugroho mengata-kan terkait evaluasi trayek/rute Trans Jogja, pi-haknya telah melakukan evaluasi dengan beberapa rute telah disesuaikan. Penyesuaian rute Trans Jogja tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan keberadaan halte-halte yang sudah ada.

"Banyak pertimbangan untuk mengubah rute, sehingga untuk melakukan perubahan rute/trayek Trans Jogja secara total dan menyeluruh belum bisa dilakukan untuk saat ini," katanya. **(Dev)-f**

MASUKI PANCARоба MENUJU MUSIM KEMARAU

Status Siaga Darurat Hidrometeorologi Diperpanjang

YOGYA (KR) - Status siaga darurat untuk bencana hidrometeorologi di Kota Yogya juga ikut diperpanjang. Hal ini menyusul keputusan DIY yang melaku-kan perpanjangan sekaligus bentuk ke-waspadaan atas potensi bencana yang masih tinggi.

Ketua Tim Kerja Pencegahan dan Kesiapsiagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya Darmanto, menjelaskan status siaga darurat bencana sedang dalam proses perpanjangan untuk ketiga kalinya melalui Surat Keputusan (SK) Wali Kota Yogya. "Langkah ini kami ambil sebagai bentuk kesiapsiagaan mengha-dapi potensi risiko bencana yang masih cukup tinggi. Kami minta masyarakat tetap waspada dan rutin memantau in-formasi cuaca," jelasnya, Selasa (15/4).

Pemda DIY sebelumnya memperpan-jang status siaga darurat bencana hidrometeorologi hingga 8 Mei 2025. Berdasarkan prakiraan dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), selama memasuki masa pancaroba menuju musim kemarau wilayah Kota Yogya diperkirakan masih akan mengalami hujan sedang hingga lebat yang dapat disertai angin kencang dan petir. Pemkot pun mengimbau masyarakat untuk tetap waspada mengha-dapi potensi cuaca ekstrem dalam be-beberapa hari ke depan.

Darmanto memaparkan, berdasar-kan analisis dinamika atmosfer dari BMKG Stasiun Meteorologi Yogyakarta, kondisi atmosfer masih labil dan kelem-

ban udara yang tinggi (70-95%). BMKG memperkirakan potensi per-tumbuhan awan hujan cukup lebat dalam beberapa hari mendatang. "Masyarakat kami imbu untuk tetap waspada terhadap potensi cuaca ek-strem berupa hujan sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat, petir, dan angin kencang. Ini dapat memicu benc-na hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, puting beliung, pohon tumbang, maupun sambaran petir; ter-utama di wilayah rawan bencana. Masyarakat juga diharapkan untuk terus memperbarui informasi cuaca terkini," urainya.

Sedangkan selama Maret 2025, BPBD Kota Yogya mencatat 39 kejadian bencana yang tersebar di berbagai wilayah. Rinciannya mencakup enam kejadian tanah longsor, 19 kejadian hidrometeorologi seperti pohon tumb-ang, dahan patah, rumpun bambu roboh, serta satu unit EWS yang ter-sambar petir. Kemudian ada sepuluh kejadian bangunan roboh dan empat ke-jadiannya lainnya.

Darmanto menyebutkan pada Maret 2025, Kemantren Tegalrejo menjadi wilayah yang paling banyak terdampak bencana sejumlah lima titik lokasi. Khususnya dalam kasus atap rumah yang roboh akibat hujan lebat dan angin kencang. BPBD merespons dengan menyalurkan 23 lembar terpal, enam paket sembako, dan tiga paket makanan siap saji kepada warga ter-dampak. "Bantuan yang diberikan

merupakan bentuk respon cepat untuk meringankan beban masyarakat, sam-bil menunggu upaya pemulihan lebih lanjut," imbuhnya.

Beberapa kejadian bencana juga ter-jadi pada bulan ini. Pada 4 April terjadi talud longsor di wilayah Sudagaran Tegalrejo, namun laporan baru diterima 9 April. Selanjutnya, 12 April tercatat kejadian pohon tumbang sebanyak satu kasus, dahan patah tiga kasus, dan ke-rusakan atap rumah tiga kasus. "Sejumlah kejadian yang terjadi akhir-akhir ini menunjukkan bahwa cuaca ek-strem membawa dampak cukup luas di wilayah kota. Oleh karena itu, masyara-kat untuk tetap waspada, rutin memant-au informasi cuaca, serta melakukan langkah mitigasi secara mandiri di ling-kungan tempat tinggal masing-masing," ujarnya.

Dirinya juga menyebutkan BPBD Kota Yogya secara aktif menyebarkan in-formasi perkembangan cuaca dari BMKG kepada masyarakat melalui berbagai kanal, seperti grup WhatsApp pengurus Kampung Tangguh Bencana (KTb), siaran pagi dan malam oleh Pusdalops, serta melalui media sosial resmi. Selain itu, masyarakat diharapkan selalu memperbarui informasi cuaca melalui kanal resmi BMKG dan BPBD, serta segera melaporkan jika terjadi keadaan darurat ke Pusdalops BPBD Kota Yogya melalui nomor telepon atau WhatsApp di 08112828911, atau melalui frekuensi radio 149.700 MHz, Duplex - 9.750 MHz, Tone 88.5 Hz. **(Dhi)-f**

DISTRIBUSIKAN KONSENTRASI WISATA

Kotagede Direncanakan Jadi Kota Lama

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berencana mengembangkan kawasan Kotagede menjadi kawasan kota lama. Hal itu dilakukan dengan tujuan un-tuk mendistribusikan konsen-trasi wisatawan yang selama ini hanya terfokus di Malioboro. Selain itu juga mu-lai mengarahkan fokus pen-gembangan kawasan strate-gis seiring rencana pem-bongkaran Tempat Khusus Parkir (TKP) Abu Bakar Ali (ABA).

"Salah satu kawasan yang mulai disiapkan adalah kawasan Kotagede. Karena kawasan Kotagede berpotensi

menjadi kota lama seperti di kota lain. Kalau di Semarang bikin kota lama, kenapa Yogyakarta tidak? Kalau kota lamanya di Yogya ya Kotagede. Dengan Kotagede sebagai salah satu titik tumpu pengembangan kawasan, Pemkot berharap transformasi pasca ABA dapat men-ciptakan pusat-pusat ekonomi baru yang merata, tidak hanya terfokus di pusat kota seperti Malioboro," kata Wali-kota Yogyakarta Hasto Wardoyo di Kompleks Kepatihan, Selasa (15/4).

Hasto mengungkapkan, pe-nataan kawasan pasca pem-bongkaran ABA tidak hanya



KR-Riyana Ekawati

Hasto Wardoyo sebatas pemindahan juru parkir atau pedagang. Sebaliknya menjadi bagian dari strategi besar pengem-bangan wilayah yang lebih merata. Dengan melihat hal itu menurutnya Kotagede me-

miliki potensi menjadi pusat sejarah dan budaya yang tidak kalah dari Malioboro. Dengan begitu nantinya wisata-wan atau para pengunjung tidak hanya berkiblat ke Malioboro terus saja, tapi ada kiblat baru.

Walikota Yogyakarta men-jelaskan, rencana tersebut sejalan dengan kebijakan melar-ang bus besar masuk ke Kota Yogyakarta. Nantinya sebagai alternatif, shuttle akan disediakan dan terinte-grasi dengan beberapa ka-wasan wisata, termasuk Em-buang Giwangan, Taman Bu-daya Giwangan, kebun bina-tang, hingga Kotagede. **(Ria)-f**

WAKAPOLDA DIY RESMI BERTUGAS

Jaga Kehormatan dan Integritas

YOGYA (KR) - Wakil Gubernur DIY, Sri Paku Alam X, menerima kunjungan Wakapolda DIY yang baru dan sudah resmi bertugas yaitu Brigjen Pol Eddy Djunaedi di Gedhong Pareanom Kompleks Kepa-tihan, Selasa (15/4). Sedangkan pe-jabat sebelumnya Brigjen Pol Adi Vivid Agustyadi Bachtiar mendapat tugas baru sebagai Wakapolda Jawa Barat.

Kunjungan tersebut menjadi mo-men perkenalan dan berpamitan dalam melaksanakan tugas ke-polisian di DIY. Wagub DIY berpesan kepada Brigjen Pol Eddy Djunaedi

untuk menjaga integritas selama bertugas. Serta harapannya dapat cepat beradaptasi dalam menjal-kan tugas di DIY.

"Pesan saya satu, yaitu jaga kehor-matan. Selamat bertugas, Pak Eddy, beginilah situasi di Yogyakarta, saya harap Pak Eddy dapat cepat beradap-tasi dengan baik," kata Sri Paduka Paku Alam X.

Dalam kesempatan itu Paku Alam X juga berterima kasih kepada Brigjen Pol Adi Vivid yang telah menyelesaikan tugasnya di DIY de-ngan baik. "Matur nuwun semuanya,

terutama untuk Pak Adi. Saya ucap-kan selamat bertugas, mudah-muda-han semua lancar," ujarnya.

Dalam kesempatan itu Brigjen Pol Adi Vivid menyampaikan, salah satu tu-juan dari kedatangannya untuk berpamitan sekaligus memperkenalkan Wakapolda DIY yang baru. Karena sela-ma ini dirinya telah mengabdikan diri di Yogyakarta selama kurang lebih satu tahun tiga bulan. "Kami mohon doa restu dan menyampaikan permohonan maaf jika selama bertugas masih ada yang kurang maksimal," terang Adi Vivid. **(Ria)-f**



KR-Juvinlarto

Warga Kampung Timuran, menggelar Syawalan, Senin (14/4) sore di Balai Kampung Timuran, Kelurahan Brontokusuman Kemantren Mergansari, yang diikuti ratusan warga dari 3 RW dan 9 RT.